

ABSTRAK

Judul : Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Superstructure Pada Proyek Mass Rapid Transit CP103 Jakarta, Nama : Ryant Rachman, NIM : 41116110189, Dosen Pembimbing : Ir. Agus Suroso, MT., 2018.

Keterlambatan adalah hal umum yang kerap terjadi dalam tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Yang nantinya banyak menyebabkan kerugian. Karena keterlambatan proyek adalah kontribusi utama bagi pembengkakan biaya proyek. Keterlambatan pekerjaan terjadi diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti buruknya manajemen yang diterapkan oleh kontraktor yang bertanggung jawab pada proyek tersebut, faktor alam, faktor kesalahan estimasi, kesalahan penerapan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan, buruknya mutu dari suatu produk konstruksi dan lain- lain. Banyak indikasi yang menyebabkan proyek tersebut mengalami keterlambatan. Hal ini mengakibatkan perubahan dalam berbagai komponen pekerjaan proyek, termasuk dari segi biaya proyek yang telah direncanakan, akibat adanya keterlambatan, biaya yang diestimasi dalam tahap perencanaan mengalami perubahan menjadi lebih besar.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode wawancara, dibandingkan dengan studi pustaka. Setelah pengumpulan data didapat, dibuat analisis faktor penyebab terjadinya keterlambatan waktu pekerjaan superstructure pada proyek mass rapid transit CP103 Jakarta menggunakan software SPSS 2.0. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian ini yang isinya berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel yang menyebabkan keterlambatan waktu penyelesaian pada pekerjaan superstructure adalah Terjadi kesalahan pada pekerjaan stressing tendon girder, Terjadi rework fabrikasi segment girder karena adanya kesalahan konstruksi, Kesalahan dalam memilih metode konstruksi, Terjadi pekerjaan tambah kurang, Terjadi kerusakan peralatan, Kekurangan tenaga kerja yang kompeten, Kecelakaan kerja, Pembebasan lahan pekerjaan, Akses menuju proyek. Rework fabrikasi segment girder karena adanya kesalahan konstruksi (X3), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan waktu pekerjaan superstructure (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,457 > 2,101 t_{tabel}$. Tingkat dampak keterlambatan waktu pekerjaan superstructure sebesar 64,8% dimana faktor penyebabnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Terjadi kendala dalam pekerjaan erection girder, Terjadi kesalahan pada pekerjaan stressing tendon girder, Terjadi rework fabrikasi segment girder karena adanya kesalahan konstruksi, Kesalahan dalam memilih metode konstruksi, Terjadi pekerjaan tambah kurang, Terjadi kerusakan peralatan, Kekurangan tenaga kerja yang kompeten, Kecelakaan kerja, Pembebasan lahan pekerjaan, Akses menuju proyek.

Kata Kunci : Faktor - faktor Penyebab Keterlambatan, Waktu, Pekerjaan Superstructure.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA